

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan berdasarkan uraian pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian dapat terjawab yaitu untuk mendeskripsikan *Self-Regulated Learning* pada anggota POLRI yang sedang mengikuti pendidikan SESPIMMEN (DIKREG KE-6)1 di SESPIM LEMDIKLAT POLRI Lembang-Bandung. Diperoleh gambaran bahwa seluruh responden peserta didik yang berjumlah 244 orang, lebih dari 60% nya memiliki tingkat *self-regulated learning* sedang yang berarti mereka cukup memiliki kemampuan untuk melakukan strategi belajar secara mandiri, mampu mengatur waktu antara melakukan kegiatan yang diprioritaskan maupun yang bukan prioritas, serta mampu merealisasikan rencana belajar yang telah dibuat.

Hal ini dapat dijelaskan dari ketiga aspek *self-regulated learning* itu sendiri yaitu metakognitif, motivasi dan regulasi perilaku, dimana ketiga aspek ini juga berada dalam kategori yang sama yaitu sedang. Sehingga gambaran *self-regulated learning* sedang dapat didefinisikan sebagai individu yang memiliki kemampuan kognitif yang cukup dalam mengubah dan mengadaptasi kemampuan kognisinya sesuai situasi dan kondisi, memiliki cukup dorongan

untuk mengusahakan tercapainya tujuan hidupnya, serta mampu mengatur perilaku dan memanfaatkan lingkungan sekitar sesuai kebutuhannya.

Dari segi faktor demografi jenis kelamin dan jenjang pendidikan terakhir menunjukkan tidak adanya perbedaan tingkat *self-regulated learning* antara responden peserta didik pria maupun wanita, dan tidak terdapat perbedaan pula tingkat *self-regulated learning* antara peserta didik yang memiliki jenjang pendidikan S1 maupun S2. Namun ada perbedaan tingkatan *self-regulated learning* dari segi bidang pekerjaan dan jabatan terakhir yang turut mempengaruhi kemampuan seseorang secara metakognitif, motivasi maupun regulasi perilaku sebagai pembentuk *self-regulated learning*. Serta dari segi usia terdapat perbedaan tingkat *self-regulated learning*, dimana kemampuan *self-regulated learning* tinggi dimiliki oleh responden peserta didik berusia 37 tahun (*early adulthood*) dan *self-regulated learning* rendah dimiliki oleh responden didik berusia 42 tahun (*middle adulthood*). Sehingga usia cukup memengaruhi kemampuan *self-regulated learning* individu, dimana semakin bertambahnya usia kemampuan untuk melakukan strategi belajar yang mandiri dan terencana pun semakin menurun.

B. SARAN

a. Bagi SESPIM LEMDIKLAT POLRI

Bagi SESPIM LEMDIKLAT POLRI disarankan dapat memberikan metode pembelajaran yang berbeda agar responden peserta didik lebih fokus dalam melakukan proses pembelajaran beserta kegiatan lainnya

dan teruntuk kelas besar sebaiknya dibagi menjadi beberapa kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

**b. Bagi responden Peserta Didik SESPIMMEN di SESPIM
LEMDIKLAT POLRI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, responden peserta didik diharapkan dapat menerapkan dan meningkatkan *self-regulated learning* atau mampu untuk menentukan strategi belajarnya dan mengatur waktu kegiatan agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan penelitian dengan variabel lain seperti *person, behavior, environment, academic goal setting, psychological capital,* dan lain-lain dengan menggunakan fenomena yang masih berkaitan dengan responden peserta didik di SESPIM LEMDIKLAT POLRI.